

Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran Edmodo di SMA Negeri 2 Tenggarong

Student Response to Edmodo Learning Media at SMA Negeri 2 Tenggarong

Octarisma Handayani Hutagalung^{1*}, Muh. Amir Masruhim^{1,2}, Sri Lestari¹

¹Program Studi Sarjana Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75123, Indonesia

²Program Studi Magister Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75123, Indonesia

*octarismahandayanihutagalung@gmail.com

Abstrak

Pandemi virus corona (Covid-19) menyebabkan proses pembelajaran dilaksanakan secara daring, khususnya pada mata pelajaran kimia. *Edmodo* merupakan salah satu Media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dapat digunakan guru untuk menjalankan proses pembelajaran pengganti tatap muka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan respon siswa terhadap pembelajaran daring menggunakan aplikasi *edmodo* berbantu grup WhatsApp pada materi struktur atom. Responden dalam penelitian ini adalah 144 siswa dari kelas X MIPA di SMAN 2 Tenggarong yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner (angket) yang bersifat tertutup dengan menggunakan *google form*. Angket terdiri dari 10 butir pernyataan yang mencakup indikator keaktifan dalam pembelajaran, kemudahan memahami materi, penggunaan media, dan ketertarikan. Penilaian angket respon siswa menggunakan pedoman skala Likert 1-5. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa siswa memberikan respon yang sangat baik terhadap pembelajaran kimia secara daring menggunakan media pembelajaran *Edmodo*. Rerata untuk indikator keaktifan siswa, kemudahan memahami materi, penggunaan media, dan ketertarikan siswa berturut-turut adalah 80,22%, 80,97%, 80,97%, dan 81,25%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Edmodo* pada materi struktur atom mendapatkan respon sangat baik dari siswa.

Kata kunci: edmodo; materi struktur atom; respon siswa

Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi Covid-19 (Yustant & Novita, 2019)). Menurut ketua satuan tugas (satgas) Covid-19 sekaligus kepala bidang pendidikan dasar Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Kutai Kartanegara Tulus Sutopo, adanya pandemi covid-19 mengakibatkan kegiatan pembelajaran di sekolah tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka untuk mengutamakan kesehatan, keselamatan, dan keamanan lingkungan sekolah (Sutopo, 2020). Salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran *daring* adalah SMA Negeri 2 Tenggarong. Pembelajaran secara daring diharapkan mampu menumbuhkan pengetahuan serta potensi siswa seperti halnya pembelajaran *luring*. Pembelajaran daring akan menjadi efektif jika memenuhi komponen esensial dalam pembelajaran yaitu diskursif, adaptif, interaktif dan reflektif sehingga dapat menjadi pembelajaran *daring* yang terintegrasi dengan lingkungan karena dapat

mengakomodasi gaya belajar, fleksibilitas dan pengalaman belajar siswa (Nuriansyah, 2020).

Hasil observasi proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Tenggarong bahwa semangat belajar siswa terhadap pembelajaran kimia sangatlah rendah. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung secara *daring* banyak siswa yang terlambat mengikuti pembelajaran dan tidak memperhatikan materi bahkan tidak hadir pada proses pembelajaran. Salah satu faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu untuk melancarkan jalannya kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Setiap mata pelajaran mempunyai tingkat kesukaran yang bervariasi sehingga diperlukan pula media pembelajaran yang bervariasi. Media pembelajaran dapat menjadi sarana membantu proses pembelajaran. Selain itu, adanya media pembelajaran juga membuat guru dapat menentukan metode atau teknik pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran (Sadikin & Hamidah, 2020). Namun

guru di sekolah kebanyakan hanya menggunakan aplikasi *Meeting* pada saat proses pembelajaran sehingga dampak yang terjadi siswa menjadi bosan dan rasa malas dalam mengikuti pembelajaran.

Materi struktur atom merupakan salah satu materi yang sering kali dianggap sulit untuk dipahami siswa karena adanya konsep-konsep yang bersifat abstrak. Pemahaman konsep-konsep dalam pokok bahasan struktur atom perlu dipahami dengan baik karena menjadi dasar untuk penguasaan konsep pada pokok bahasan selanjutnya seperti sistem periodik unsur, ikatan kimia, stoikiometri dan pokok bahasan lainnya (Widyaiswara, 2017). Menurut (Widiyowati, 2014) materi struktur atom merupakan salah satu materi ilmu kimia yang harus dikuasai dalam pembelajaran untuk memahami konsep-konsep kimia selanjutnya, agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Sehingga sekolah memerlukan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa meskipun proses pembelajaran dilakukan secara *daring*.

Salah satu media pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menarik berbasis teknologi informasi telah dikembangkan oleh Jeff O Harra pada tahun 2008 melalui jaringan sosial pembelajaran yang dinamakan *Edmodo* (Faradiba, dkk., 2021). *Edmodo* membuat pembelajaran dapat diselenggarakan di mana saja dan kapan saja tidak terbatas ruang waktu. *Edmodo* tidak hanya membuat siswa aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran tetapi guru juga berkomunikasi dengan orang tua siswa (Yakub, Mansyur, & Sugiarti, 2018). *Edmodo* juga dapat berfungsi untuk memberikan peringatan, tugas, penilaian, poling dan agenda yang diberikan kepada siswa. Adapun fitur dari *edmodo* yang dapat dimanfaatkan oleh guru adalah *assignment*, *file and links*, *quiz*, *gradebook*, *awards badges*, *parents codec fitur* (Yakub, dkk., 2018).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik penelitian yang berjudul Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran *Edmodo* Di SMAN 2 Tenggarong Pada Materi Struktur Atom.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Tenggarong menggunakan metode survey yang bertujuan untuk menganalisa dan menginterpretasikan respon siswa terhadap pembelajaran kimia secara *daring* menggunakan media pembelajaran kimia *edmodo* pada materi sruktur atom. Responden dalam penelitian ini sebanyak 144 siswa dari kelas X MIPA yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup terdiri dari 10 butir pernyataan yang mencakup indikator keaktifan dalam pembelajran, kemudahan memahami materi, penggunaan media, dan ketertarikan siswa. Penilaian angket respon siswa menggunakan pendoman skala Likert dengan 5 alternatif jawaban seperti tercantum dalam Tabel 1.

Tabel 1
Pedoman Skor Penilaian

Penilaian	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

(Hanafiah, dkk., 2020)

Data dari angket penilaian respon siswa direkapitulasi dan dilakukan perhitungan tiap butir pernyataan menggunakan rumus menurut Hanafiah dkk. (2020) berikut.

$$P = \frac{\text{Proporsi siswa yang memilih}}{\text{jumlah siswa (responden)}} \times 100\%$$

Ket.: P = persentase per item pernyataan

Skor hasil perhitungan yang diperoleh selanjutnya diinterpretasi menjadi sesuatu kategori berdasarkan Tabel 2.

Tabel 2
Pedoman Skor Penilaian

Persentase (%)	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Sangat Kurang

(Faudah dkk., 2021)

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dalam 3 kali pertemuan menggunakan media pembelajaran *edmodo*. Pertemuan pertama membahas submateri Perkembangan teori atom (Model atom Dalton, model atom Thomson, dan model atom Rutherford), pertemuan kedua submateri Perkembangan teori atom (Model atom Niels Bohr, dan Model atom mekanika kuantum) dan pertemuan ketiga partikel penyusun atom. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara *online-asynchronous* menggunakan *Learning Management System* (LMS), dimana materi sudah dipersiapkan guru supaya dapat diakses oleh siswa secara fleksibel (dilakukan kapan saja dan dimana saja). Dalam menggunakan media pembelajaran *edmodo*, banyak fitur-fitur yang dapat digunakan, dalam penelitian ini. Fitur *file* dan *links* fitur dapat digunakan untuk mengirim bahan bacaan dan materi dalam bentuk *power point* yang akan dipelajari oleh siswa. Fitur *assignment* digunakan untuk mengerjakan penugasan dalam bentuk lembar kerja peserta didik, dan fitur *quiz* digunakan untuk melaksanakan *pre-test* dan *post-test*.

Untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran *edmodo*, maka digunakan angket (kuesioner) yang diberikan kepada siswa setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Angket respon siswa terdiri dari 10 butir pernyataan yang mencakup indikator keaktifan dalam pembelajaran, kemudahan memahami materi, penggunaan media pembelajaran, dan ketertarikan siswa. Adapun hasil respon siswa terhadap pembelajaran kimia secara daring menggunakan media *edmodo* disajikan dalam Tabel 3. Berdasarkan Tabel 3, nilai rerata respon siswa adalah 80,85% dengan kategori sangat baik, artinya secara keseluruhan siswa memberikan respon yang sangat baik terhadap penggunaan media pembelajaran *edmodo* pada materi struktur atom.

Tabel 3
Respon Siswa Terhadap Pembelajaran

Indikator	Persentase	Kategori
Keaktifan	80,22%	Sangat Baik
Kemudahan	80,97%	Sangat Baik
Penggunaan Media	80,97%	Sangat Baik
Ketertarikan	81,25%	Sangat Baik
Rata-Rata	80,85%	Sangat Baik

Indikator keaktifan dalam pembelajaran menunjukkan rerata respon siswa sebesar 80,22% tergolong kategori sangat baik. Hasil tersebut ditunjukkan oleh aspek indikator keaktifan siswa yaitu keterlibatan siswa secara terus menerus selama proses pembelajaran menggunakan *Edmodo* berlangsung. Siswa juga aktif bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami. Media pembelajaran *edmodo* dapat meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran, hal ini terlihat pada keberanian siswa dalam mengungkapkan pikiran, dan keinginan serta kemauan untuk menanyakan materi yang belum siswa pahami di beranda *edmodo* sambil berdiskusi, sehingga suasana kelas menjadi mudah menyesuaikan diri dan terjadi tukar pendapat antara siswa dalam memecahkan masalah (Faudah, dkk., 2021). Keaktifan dalam pembelajaran merupakan suatu hal yang penting dalam menentukan keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian setiap siswa harus dapat terlibat aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Indikator kemudahan memahami materi bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi struktur atom yang disampaikan melalui media *Edmodo*. Dari hasil penelitian diperoleh rerata respon siswa untuk indikator kemudahan memahami materi sebesar 80,97% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa media *Edmodo* baik digunakan dalam pembelajaran kimia secara daring. Kondisi ini dikarenakan adanya stimulus yang diberikan oleh guru melalui beranda *edmodo* berupa file bahan bacaan dan *power point*. Selain itu guru juga memberikan LKPD dalam proses

pembelajaran sehingga mampu membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi kimia yang diberikan oleh guru. Menurut Yakub dkk., (2018), kemudahan siswa dalam belajar akan berpengaruh terhadap pemahaman siswa terhadap materi.

Indikator selanjutnya adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *edmodo*. *Edmodo* merupakan tempat berkomunikasi dan diskusi yang sangat efisien untuk para guru dan siswa. Dengan *edmodo* siswa satu dengan siswa lainnya dapat mudah berinteraksi dan berdiskusi dengan dipantau langsung oleh gurunya. Dari hasil penelitian diperoleh rerata respon siswa untuk indikator penggunaan media pembelajaran *edmodo* adalah 80,97% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyukai pembelajaran kimia secara daring menggunakan *edmodo*. Penggunaan *Edmodo* sebagai media pembelajaran lebih terkesan santai dikarenakan menggunakan media yang akrab dengan siswa yaitu *smartphone*. *Edmodo* juga memudahkan guru mengirim tugas untuk siswa, tidak perlu menunggu lama untuk melihat hasil tugas yang dikerjakan, guru tidak mengalami kesulitan dalam memberikan kuis, memudahkan siswa melihat informasi atau bahan ajar yang diberikan guru serta siswa dapat mengumpulkan tugas kapan saja dan dimana saja. (Yustant & Novita, 2019). *Edmodo* tidak hanya menjadi media komunikasi antara guru dengan murid, akan tetapi dapat menjadi wadah sharing dengan guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang telah diterapkan.

Rerata respon siswa untuk indikator ketertarikan adalah 81,25% dengan kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa tertarik belajar dengan menggunakan *Edmodo*. Siswa merasa penasaran dan termotivasi untuk dapat mengenal dan mempelajari fitur-fitur baru dalam *Edmodo*. Sedangkan hasil lembar siswa memberikan beragam respon terutama pada saat pengumpulan tugas dan kuis. Siswa sudah paham kewajibannya untuk mengumpulkan tugas dan kuis sebelum tenggat waktu. Guru memberikan respon positif bagi siswa yang cenderung pendiam atau introvert, perlu memberikan perhatian lebih agar siswa tersebut mau ikut berkomentar (Faudah, dkk., 2021). Adanya ketertarikan siswa terhadap media yang digunakan akan menimbulkan rasa senang serta peningkatan motivasi untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diimpulkan rerata indikator keaktifan siswa 80,22% (sangat baik), kemudahan memahami materi 80,97% (sangat baik), penggunaan media 80,97% (sangat baik), dan ketertarikan siswa 81,25% (sangat baik). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *Edmodo* sebagai media pembelajaran kimia daring

pada materi struktur atom mendapatkan respon sangat baik dari siswa SMAN 2 Tenggara.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMAN 2 Tenggara yang telah memberikan izin dan arahan untuk melaksanakan penelitian ini, dan seluruh siswa/i kelas X MIPA tahun ajaran 2020/2021 di SMAN 2 Tenggara yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Faradiba, S., Muchsin, S., & Hayat. (2021). Efektifitas kinerja pelayanan sensus penduduk berbasis online di Badan Pusat Statistik Kota Malang. *JIP: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(1), 277–286.
- Faudah, A., Susilawati, Nugraha, A. H., & Sulisworo, D. (2021). Reson Peserta didik terhadap program edmodo dalam model pembelajaran blended learning. *Jurnal ilmiah fisika pembelajaran dan aplikasinya*, 49-53.
- Hanafiah, Sutedja, A., & Ahmaddien, I. (2020). *Pengantar Statistika*. Bandung: Widina.
- Hardianto, R., Zamzami, & Wirdahcoiriah. (2020). Efektifitas penerapan blended learning terhadap hasil belajar mahasiswa di unilak. *Invtek polbeng*, 106-118.
- Nuriansyah, F. (2020). Efektifitas penggunaan media online dalam meningkatkan hasil belajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi saat awal pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 1(2), 61-65.
- Rohmawati, A. (2019). Efektivitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran daring di tengah wabah covid-19. *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214–224.
- Sukemi, S., Usman, U., Putra, B. I., Purwati, W., Rahmawati, N., & Alib, S. D. (2017). Acid Base Indicator from Shoot-Leaves Ethanol Extract of Pucuk Merah (*Syzygium oleana*). *Jurnal Kimia dan Pendidikan Kimia*, 2(3), 100-103.
- Sutopo, T. (2020). Pembelajaran Tatap Muka di Kukar, Ketua Satgas Disdikbud: Tunggu Arahan Provinsi. *Kaltim Today*, diakses melalui laman: <https://kaltimtoday.co/pembelajaran-tatap-muka-di-kukar-ketua-satgas-disdikbud-tunggu-arahan-provinsi/>, pada tanggal 25 Maret 2020.
- Taluke, D., Lakat, R. S., & Sembel, A. (2019). Analisis preferensi masyarakat dalam pengelolaan ekosistem mangrove di pesisir pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Spasial*, 6(2), 531–540.
- Wicaksono, B., Roemintoyo, & Setiawan, A. H. (2017). Penggunaan media pembelajaran Edmodo dengan desain pembelajaran assure guna memperbaiki kinerja guru pada mata pelajaran konstruksi bangunan siswa Kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton Di SMK Negeri 2 Surakarta tahun Pelajaran 2016/2017. *Indonesian Journal of Civil Engineering Education*, 3(1), 1-13.
- Widyowati, I. I. (2014). Hubungan pemahaman konsep struktur atom dan sistem periodik unsur dengan hasil belajar kimia pada pokok bahasan ikatan kimia. *Pancaran*, 3(4), 99–116.
- Yakub, F. A., Mansyur, & Sugiarti. (2018). Pengembangan media e-learning menggunakan Edmodo berbasis smartphone untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi sistem koloid tingkat SMA. *Chemistry Education Review*, 10(10), 1–16.
- Yustant, I., & Novita, D. (2019). Pemanfaatan e-learning bagi para pendidik di era digital 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI*, 338–346.

